



**PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
Dan Entitas Anak/*And Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report***

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-86	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....	Appendix-1	 <i>Supplementary Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10. 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Wong
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10. 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are, the undersigned below:

1. Name : Ray Anthony Gerungan
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Title : President Director
2. Name : Michael Wong
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *The consolidated financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022 / April 28, 2022

Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama/ President Director



Michael Wong
Direktur /Director

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor • Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6 • Kawasan Mega Kuningan • Jakarta Selatan 12950
Phone : +62 21 5081 5252 Fax : +62 21 5081 5253
www.astrindonusantara.com



Independent member
Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 182/KM.1/2019
Jl. Tenggilis Mejoyo Blok AE-6
Surabaya 60293, Indonesia
Phone : (62-31) 841 6567
Fax : (62-31) 847 9187

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022

**The Shareholders, Boards of Commissioner
and Director
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of income and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022
(continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022
(lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan dan entitas anaknya telah melampaui jumlah aset lancarnya dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 21 Juli 2021 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022
(continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 39 to the accompanying consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue to operate as an entity that is able to maintain a going concern status. As of December 31, 2021, total current liabilities of the Company and its subsidiaries have exceeded its total current assets and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process of extending their maturing loans. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to this matter are also disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on July 21, 2021.

TJAHJADI & TAMARA**David Pranata Wangsja**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0177/
Public Accountant Registration No. AP.0177

28 April 2022/April 28, 2022

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,3,4	7.633.514	4.054.699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,3,6	30.369.907	35.667.962	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,3,7			Other receivables
Pihak ketiga - neto		96.198.110	83.521.190	Third parties - net
Pihak berelasi	32	112.281	113.517	Related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,8	1.211.420	1.059.582	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,3,18	331.199	279.703	Prepaid tax
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	2,3,9	69.797.982	69.797.982	Current maturities of long- term other receivables - net
Aset keuangan lainnya	2,3,5	202.067	-	Other financial assets
Jumlah Aset Lancar		205.856.480	194.494.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,9	10.355.623	-	Long-term receivables - net of current maturities
Uang muka investasi	2,8	180.572.546	180.572.546	Advances for investment
Aset pajak tangguhan	2,3,18	1.071.077	1.011.265	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	2,10	347.944.417	743.674.295	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	2,3,11	110.750.886	124.707.879	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	2,12	69.125.877	69.917.216	Mining properties - net
Aset tak berwujud - neto	2,13	25.165.356	28.531.546	Intangible assets - net
Aset keuangan lainnya	2,3,5	101.161	102.337	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	14	2.577.322	673.763	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		747.664.265	1.149.190.847	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		953.520.745	1.343.685.482	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2,3,15	14.089.636	50.803.946	Short-term loans
Utang usaha	2,3,16	10.597.144	11.819.303	Trade payables
Utang lain-lain	2,3,17			Other payables
Pihak ketiga		35.399.661	44.669.186	Third parties
Pihak berelasi	32	332.853	336.086	Related parties
Utang pajak	2,3,18	15.293.554	14.270.480	Taxes payable
Beban akrual	2,3,19	53.097.179	71.544.620	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang- bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,20	296.802.152	318.134.353	Long-term loans - current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		425.612.179	511.577.974	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,20	27.050.133	13.045.019	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	2,3,21	94.459.194	432.676.421	Other long-term liabilities - related parties
Provisi	2,3,22	821.549	818.734	Provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		122.330.876	446.540.174	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		547.943.055	958.118.148	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B				Share capital - par value of Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B shares
Modal dasar - 72.000.000.000 saham Seri A dan 20.000.000.000 saham Seri B				Authorized - 72,000,000,000 Series A shares and 20,000,000,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 41.042.249.193 saham Seri A dan 3.650.817.000 saham Seri B	23	418.517.134	418.517.134	Issued and fully paid capital - 41,042,249,193 Series A shares and 3,650,817,000 Series B shares
Tambahan modal disetor	24	86.092.346	86.092.346	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya		(10.525.778)	(10.042.583)	Other capital reserves
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Dicadangkan	25	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan		(178.791.575)	(193.102.569)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2	316.107.060	302.279.261	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan non- pengendali		89.470.630	83.288.073	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		405.577.690	385.567.334	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		953.520.745	1.343.685.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2,26	65.586.242	78.511.899	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,27	(17.377.859)	(13.321.407)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		48.208.383	65.190.492	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	28	(5.136.903)	(7.640.131)	General and administrative expenses
LABA USAHA		43.071.480	57.550.361	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba dari ventura bersama		40.702.911	47.118.165	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga		37.917	56.475	Interest income
Beban pajak final		(2.866.078)	(3.398.819)	Final tax expenses
Beban keuangan	29	(51.477.370)	(58.263.018)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	30	(826.799)	(7.728.458)	Others expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		28.642.061	35.334.706	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,3,18			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(6.672.861)	(6.319.284)	Current
Tangguhan		(76.473)	(1.969.886)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		21.892.727	27.045.536	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba-rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	22	(110.131)	(159.914)	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	18	24.228	31.983	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba-rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(509.349)	(1.057.342)	Exchange difference on translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	18	112.057	211.468	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(483.195)	(973.805)	Other Comprehensive Loss For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21.409.532	26.071.731	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit during the year attributable to:
Pemilik entitas induk		14.310.994	20.311.234	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		7.581.733	6.734.302	Non-controlling interests
JUMLAH		21.892.727	27.045.536	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income during the year attributable to:
Pemilik entitas induk		13.827.799	19.337.429	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		7.581.733	6.734.302	Non-controlling interests
JUMLAH		21.409.532	26.071.731	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36	0,000320	0,000454	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36	0,000275	0,000392	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>								
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Other paid-in-capital</i>	Cadangan Modal Lainnya/ <i>Other Capital Reserves</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/Non-controlling <i>Interests</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Catatan/ <i>Notes</i>				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2020		418.517.134	86.092.346	(9.068.778)	814.933	(213.413.803)	282.941.832	76.553.771	359.495.603	Balance, January 1, 2020
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	20.311.234	20.311.234	6.734.302	27.045.536	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(973.805)	-	-	(973.805)	-	(973.805)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020		418.517.134	86.092.346	(10.042.583)	814.933	(193.102.569)	302.279.261	83.288.073	385.567.334	Balance, December 31, 2020
Pendirian Entitas Anak baru	1d	-	-	-	-	-	-	(1.399.176)	(1.399.176)	Establishment of new Subsidiaries
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	14.310.994	14.310.994	7.581.733	21.892.727	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(483.195)	-	-	(483.195)	-	(483.195)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021		418.517.134	86.092.346	(10.525.778)	814.933	(178.791.575)	316.107.060	89.470.630	405.577.690	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		70.884.296	66.531.881	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan		(3.354.232)	(3.094.427)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(16.887.343)	(15.585.739)	Payments to suppliers
Pembayaran beban keuangan		(35.861.563)	(27.709.336)	Payments of finance charges
Penerimaan kas lainnya - neto		-	546.984	Cash receipt from others - net
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		14.781.158	20.689.363	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan bunga		37.917	56.475	Receipt of interest income
Penambahan aset tetap	11	(44.016)	(9.590.465)	Additions in fixed assets
Pembayaran piutang jangka pendek		(26.080.989)	(12.295.259)	Payment of short-term receivables
Penerimaan dividen dari ventura bersama		91.695.563	-	Receipt of dividends from joint ventures
Arus Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		65.608.475	(21.829.249)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang kepada ventura bersama		4.343.581	48.275.116	Proceeds from payable to joint ventures
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(47.379.701)	(625.083)	Repayment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang		36.206.000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(69.980.698)	(45.022.029)	Repayment of long-term loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(76.810.818)	2.628.004	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT CASH FLOW
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		3.578.815	1.488.118	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>4.054.699</u>	<u>2.566.581</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>7.633.514</u>	<u>4.054.699</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, M.H., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0055593.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 12 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa ("ITP") dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, M.H., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 57 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 6, 2020 in connection with changes to the aims and objectives in the Company's Article of Association to be adjusted in classification of the Indonesia Business Field Standards 2017. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055593.AH.01.02. Tahun 2020 dated August 12, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are holding company activity and management consultancy activity. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa ("ITP") and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering ("IPO") offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat No. S-106/D.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode Pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 6 Januari 2023. Tidak ada pelaksanaan waran sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari saham biasa Seri A 41.042.249.193 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar Rp4.286.765.769.300.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital stock consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounted to USD23,232,963.

Based on the letter No. S-106/D.04/2019 dated June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) which was submitted by the Company through its letter number 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrants with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrants period starts from January 6, 2020 until January 6, 2023. Until the date of issuance consolidated financial statements, there is no warrant being exercise.

Based on the Notarial Deed No. 89 dated August 28, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital consisting of 41,042,249,193 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceeds amounted to Rp4,286,765,769,300.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Wibowo Suseno Wirjawan
Komisaris Independen	Hermawan Chandra
Komisaris	Winston Jusuf

Direksi

Direktur Utama	Raymond Anthony Gerungan
Direktur	Michael Wong
Direktur	Ferdy Yustianto
Direktur	Andreas Kastono Ahadi

Komite Audit

Ketua	Hermawan Chandra
Anggota	Indra Safitri
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 45 dan 46 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 45 and 46 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associates:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Konsolidasi dan Eliminasi / Total Assets Before Consolidation and Elimination		
			2021	2020	2021	2020	
<u>Eksplorasi dan produksi, Penyediaan infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ Exploration and production, provision. infrastructure and mining services of coal</u>							
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Jakarta	2013	99,90%	99,90%	67.292.421	69.840.914
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2)	Jakarta	2011	99,89%	99,89%	3.340.959	3.379.805
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	140.507	143.504
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Jakarta	2012	50,04%	50,04%	136.579	138.077
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49,94%	49,94%	38.458	38.906
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Jakarta	2012	50,14%	50,14%	69.277	70.123
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Jakarta	2012	57,52%	57,52%	70.629	71.416
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Jakarta	2008	53.83%	53.83%	19.719.728	20.427.893

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associates (continued):

Nama Entitas/ Name of Entity		Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Konsolidasi dan Eliminasi / Total Assets Before Consolidation and Elimination	
				2021	2020	2021	2020
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/Port and mining service</u>							
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	599.444.932	624.111.925
PT Mitratama Perkasa ("MP")	2)	Jakarta	2006	82,18%	82,18%	655.066.673	635.924.550
PT Mitratama Usaha ("MU")	2)	Jakarta	2009	82,21%	82,21%	45.058	45.240
PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA")	1)	Jakarta	1989	47,70%	47,70%	172.345.798	162.283.557
PT Andalan Group Power ("AGP")	2),3) 4)	Jakarta	-	47,22%	-	51.882	-
PT Sumber Power Nusantara ("SPN")	2),3) 4)	Jakarta	-	37,78%	-	17.520	-
PT Indopower Energi Abadi ("IEA")	2),3) 4)	Jakarta	-	37,78%	-	10.866.111	-
PT Andalan Power Teknikatama ("APT")	2),3) 4)	Jakarta	-	37,78%	-	17.520	-
<u>Investasi/Investment</u>							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	609.886.393	655.013.312
Sire Enterprises Pte. Ltd. ("Sire")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99,89%	99,89%	1.021.231	1.021.231
Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99,89%	99,89%	196.747.559	711.975.290
Eastern Core Limited ("ECL")	2)	Seychelles	2013	100%	100%	56.824.730	55.632.840
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	1)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	35.041	35.448
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	1)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	462.541	467.919
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	1)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	926.245	765.953
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	2)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	341.878	354.878
PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI")	3),5)	Jakarta	-	100%	100%	181.903.879	-
PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA")	3),5)	Jakarta	-	99,60%	99,60%	77.890.773	-
Ventura Bersama/Joint Ventures							
<u>Investasi/Investment</u>							
Candice Investments Pte.Ltd. ("Candice")		Singapura/ Singapore	2007	69,92%	69,92%	89.671.707	171.763.375
<u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/ Port and mining service</u>							
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")		Jakarta	2007	69,93%	69,93%	30.309.408	132.550.649

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (lanjutan):

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Konsolidasi dan Eliminasi / Total Assets Before Consolidation and Elimination	
			2021	2020	2021	2020
Ventura Bersama (lanjutan)/Joint Ventures (continued)						
<u>Jasa pelabuhan dan Pertambangan (lanjutan)/ Port and mining service (continued)</u>						
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	Jakarta	2007	69,99%	69,99%	78.473	95.350
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	435.203.371	929.533.580

1) Pemilikan langsung/direct ownership

2) Pemilikan tidak langsung/indirect ownership

3) Belum beroperasi komersial/not yet in commercial operations

4) Entitas Anak didirikan di tahun 2021/the Subsidiaries incorporated in year 2021

5) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 1 Januari 2021/the financial statements being consolidated started January 1, 2021

PT Andalan Group Power

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Maret 2021, SEA mendirikan satu entitas baru PT Andalan Group Power ("AGP"). SEA memiliki 99% kepemilikan di AGP dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AGP masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Sumber Power Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Sumber Power Nusantara ("SPN"). AGP memiliki 80% kepemilikan di SPN dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SPN masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Andalan Group Power

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., SEA established a new entity, PT Andalan Group Power ("AGP"). SEA has 99% ownership in AGP and the remaining is held by the Company.

Until the completion date of the consolidated financial statements, AGP still has not started its commercial activities.

PT Sumber Power Nusantara

Based on Notarial Deed No. 33 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Sumber Power Nusantara ("SPN"). AGP has 80% ownership in AGP and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SPN still has not started its commercial activities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Indopower Energi Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Indopower Energi Abadi ("IEA"). AGP memiliki 80% kepemilikan di IEA dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IEA masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Andalan Power Teknikatama

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Andalan Power Teknikatama ("APT"). AGP memiliki 80% kepemilikan di APT dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, APT masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Mahakarya Kapital Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 29 tanggal 16 September 2019, AMI mendirikan satu entitas baru PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI"). AMI memiliki 99% kepemilikan di MKI dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MKI masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan MKI dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

PT Indopower Energi Abadi

Based on Notarial Deed No. 34 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"). AGP has 80% ownership in IEA and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IEA still has not started its commercial activities.

PT Andalan Power Teknikatama

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Andalan Power Teknikatama ("APT"). AGP has 80% ownership in APT and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, APT still has not started its commercial activities.

PT Mahakarya Kapital Indonesia

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 16, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., AMI established a new entity, PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI"). AMI has 99% ownership in MKI and the remaining is held by the Company.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MKI still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of MKI consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2021.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mahakarya Pratama Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 37 tanggal 15 Oktober 2019, MKI mendirikan satu entitas baru PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"). MKI memiliki 99,6% kepemilikan di MPA dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MPA masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan MPA dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.

e. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PHL memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lahat No. 0363/DPMPSTP.V/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

PT Mahakarya Pratama Abadi

Based on notarial deed No. 37 dated October 15, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., MKI established a new entity, PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"). MKI has 99.6% ownership in MPA and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MPA still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of MPA consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2021.

e. Mining Business Permits

As of December 31, 2021 and 2020, PHL has Operation and Production Mining Business Permits (IUPOP) at Lahat, South Sumatera, based on Regent of Lahat Decision Letter No. 0363/DPMPSTP.V/VII/2018 dated July 6, 2018.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 28, 2022.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Principles

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

Penerapan dari amandemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the amendments above has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All significant inter-company transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset neto dari entitas-Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position. Respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Seluruh laba (rugi) komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Total comprehensive income (loss) of Subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

Perubahan kepemilikan dalam suatu Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Perubahan kepemilikan dalam suatu Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan: (lanjutan)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company: (continued)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings.*

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

g. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

g. Restricted Cash in Banks

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in banks." Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations due within 1 (one) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

**i. Investments in Associates and Joint
Arrangements (continued)**

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Jalan dan jembatan	20
Pelabuhan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (continued)

i. Investments in Associates and Joint Arrangements (continued)

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

j. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Road and bridges
Ports
Machineries
Mine equipments
Office equipments and supplies
Computers
Vehicles

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

k. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada area of interest yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut tidak lagi terpenuhi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

k. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charge as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

k. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan".

l. Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, pengupasan tanggungan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

Biaya pengupasan tanah bagian atas dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah berproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK 29 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi (UoP) hingga sisa masa Kontrak Karya. Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tanggungan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

**k. Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties".

l. Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK 29 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production (UoP) method up to the remaining term of the Working Contract. Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

l. Properti Pertambangan (lanjutan)

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan. Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

m. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

l. Mining Properties (continued)

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties. Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other component of fixed assets.

m. Leases

The Group has applied PSAK 73 "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases.

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 (twelve) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset tak berwujud Kelompok Usaha memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

m. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease terms of twelve (12) months or less; or
- leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as rental income.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

n. Intangible Assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

p. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenue recognition has to fulfill 5 steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer.

Expenses recognized as accrual basis.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca-kerja

PSAK 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- biaya jasa dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial;
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

PSAK 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- service cost in profit or loss;
- net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit consists of:

- actuarial gains and losses;
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam USD, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
1.000 Rupiah	0,070

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

r. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into USD, which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences on translation of Financial Statements" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	0,071	1,000 Rupiah

s. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

s. Taxation

Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the transaction that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

s. Taxation (continued)

Income Taxes (continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Taxes (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

u. Financial Instruments

The Group has applied PSAK 71 "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya : Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya- biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

u. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement: Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

w. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Financial Instruments Measured at
Amortized Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

w. Additional Paid-in-Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (lanjutan)**

w. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

y. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(continued)**

w. Additional Paid-in-Capital (continued)

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

x. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Segment information

An Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa.
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas.
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional yang telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang USD.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstance about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The management has assessed that Group's ability to continue as a going concern and believes that the Group have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

Determination of functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflects the fact that the majority of the Group's business are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in USD currency.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determining classification of financial assets
and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of
cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

Determining provision for expected credit losses
of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan penyisihan kerugian kredit
ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 9.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, investasi pada ventura bersama, aset tetap, properti pertambangan dan aset takberwujud didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12, dan 13.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determining provision for expected credit losses of
trade receivables (continued)

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 6, 7 and 9.

Assessing recoverable amounts of non-financial
assets

The recoverable amounts of investment in an associate, investments in joint ventures, fixed assets, mining properties and intangible assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12, and 13.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi
masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Estimasi cadangan batu bara

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batu bara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight- line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 2.

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. Further details are disclosed in Note 2.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan klasifikasi pengaturan Bersama
(lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Setelah mempertimbangan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan Pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 10).

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determining classification of joint arrangements
(continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

Upon consideration of these factors, the Group has determined the Group's joint arrangements with Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 10).

Estimate of post-employment benefits expense
and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 22.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments, and the currency in which the lease payments are determined.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>
Kas	
Rupiah	10.688
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
Bank ICICI	1.004.100
PT Bank Permata Tbk	829.417
DBS Bank (Hongkong) Ltd.	450.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.696
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	75.325
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	3.516.193
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.701
Lain-lain (masing-masing Di bawah USD100.000)	582.654
Dolar Singapura	
PT Bank Permata Tbk	946
Dolar Australia	
PT Bank Permata Tbk	241
Sub-jumlah	<u>7.153.977</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	350.410
PT Bank DBS Indonesia	118.439
Sub-jumlah	<u>468.849</u>
Jumlah	<u>7.633.514</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	
	49.933	Cash on hand Rupiah
		Cash in banks
		United States Dollar
		ICICI Bank
		PT Bank Permata Tbk
		DBS Bank (Hongkong) Ltd.
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.029.015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	109.924	Others (each below USD100,000)
	102.640	
		Rupiah
	460.963	PT Bank Permata Tbk
	773.178	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	152.917	Others (each below USD100,000)
		Singapore Dollar
	478	PT Bank Permata Tbk
		Australian Dollar
	254	PT Bank Permata Tbk
	<u>3.884.950</u>	Sub-total
		Time deposits
		Rupiah
		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	-	PT Bank DBS Indonesia
	119.816	
	<u>119.816</u>	Sub-total
	<u>4.054.699</u>	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	2,65% - 4,00%

Bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates of time deposit are as follows:

	<u>2020</u>	
	3,50%	Rupiah

Cash in banks and time deposit are fully placed with third parties.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset lancar

	<u>2021</u>
Penempatan pada teknologi finansial	
PT Sinar Digital Terdepan	202.067

Aset tidak lancar

	<u>2021</u>
Bank yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.161

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PT Putra Hulu Lematang ("PHL").

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

Current assets

	<u>2020</u>	
	-	Placement of financial technology
		PT Sinar Digital Terdepan

Non - current assets

	<u>2020</u>	
	102.337	Restricted cash in bank
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The restricted cash in bank represents security for the reclamation of mining areas of PT Putra Hulu Lematang ("PHL").

6. PIUTANG USAHA - NETO

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
PT Arutmin Indonesia	458.805
Rupiah	
PT Arutmin Indonesia	28.781.061
PT Kaltim Prima Coal	3.644.029
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	54.187
Jumlah	32.938.082
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.568.175)
Neto	30.369.907

6. TRADE RECEIVABLES - NET

	<u>2020</u>	
		Third parties
		US Dollar
	458.805	PT Arutmin Indonesia
		Rupiah
	28.975.993	PT Arutmin Indonesia
	8.693.834	PT Kaltim Prima Coal
		Others (each below USD100,000)
	54.819	
	38.183.451	Total
	(2.515.489)	Less allowance for impairment of trade receivables
	35.667.962	Net

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.515.489
Penyesuaian saldo atas penyerapan awal PSAK 71	-
Penyisihan tahun berjalan	52.686
Saldo akhir	2.568.175

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2021
Berdasarkan kategori umur (hari):	
Belum jatuh tempo	5.229.523
1 - 30 hari	1.717.334
31 - 60 hari	1.674.264
61 - 90 hari	1.293.152
Lebih dari 90 hari	23.023.809
Sub-jumlah	32.938.082
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.568.175)
Jumlah	30.369.907

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
RWood Resources DMCC	75.332.174
PT Cakrawala Langit	
Sejahtera	21.636.721
PT Kaltim Prima Coal	-
Rupiah	
PT Pratama Media Abadi	6.601.158
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	634.521
Sub-jumlah	104.204.574

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning year
	679.662	Opening balance adjustment upon early application of PSAK 71
	1.835.827	Provisions during the year
2.515.489		Ending balance

The aging of trade receivables from third parties based on credit terms is as follows:

	2020	
		By age category (days):
	10.936.814	Not yet due
	4.978.949	1 - 30 days
	2.240.716	31 - 60 days
	2.255.762	61 - 90 days
	17.771.210	More than 90 days
	38.183.451	Sub-total
	(2.515.489)	Allowance for impairment
	(2.515.489)	Loss of trade receivables
35.667.962		Total

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the year.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no trade receivables used as collateral for loan facility obtained by the Group.

7. OTHER RECEIVABLES

	2020	
		Third parties
		US Dollar
	61.255.549	RWood Resources DMCC
	21.636.721	PT Cakrawala Langit Sejahtera
	1.161.137	PT Kaltim Prima Coal
		Rupiah
	6.601.158	PT Pratama Media Abadi
		Others (each below USD100,000)
	873.089	
	91.527.654	Sub-total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2021
Pihak ketiga (lanjutan)	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(8.006.464)
Pihak ketiga - neto	96.198.110
Pihak Berelasi (Catatan 32)	
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	112.281
Jumlah	96.310.391

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	8.006.464
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	8.006.464

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar USD21.636.721.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2022.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2020	
		Third parties (continued)
		Less allowance for impairment loss of other receivables
	(8.006.464)	Third parties - net
	83.521.190	
		Related Parties (Note 32)
		Rupiah
		Others (each below USD100,000)
	113.517	Total
	83.634.707	

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	6.601.158	Balance at beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	1.042.080	Opening balance adjustment upon early application of PSAK 71
Provisions during the year	363.226	Provisions during the year
Saldo akhir	8.006.464	Ending balance

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the year.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed a loan agreement amounted to USD25 million which was due on October 3, 2019. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan amounted before less with allowance for impairment loss to USD21,636,721.

On October 1, 2021, the Company and CLS entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of repayment until October 2, 2022.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

RWood Resources DMCC ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018 Rwood, MP (Entitas Anak) dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai pemberi pinjaman mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Piutang ini dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai masing-masing adalah sebesar USD75.332.174 dan USD61.255.549.

Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa jaminan dan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang dari PMA merupakan piutang dari pihak ketiga yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017. Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini sebesar nilai piutang yang belum dibayarkan kepada Perusahaan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

RWood Resources DMCC ("Rwood")

On July 27 2018 Rwood, MP (a Subsidiary) and the Company signed a loan assignment agreement, wherein MP as the lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. This receivables can be collected upon demand of the Company.

The balance of Rwood receivable as of December 31, 2021 and 2020, before less allowance for impairment loss amounted to USD75,332,174 and USD61,255,549, respectively.

This other receivables has no collateral with non-interest bearing and has no maturity date.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Receivables from PMA represents receivables from third parties which was transferred to PMA on December 22, 2017. This other receivables is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has made allowance for impairment losses on receivable amounted to total outstanding receivables which has not been paid to the Company.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Aset lancar

	2021
Uang muka	
Proyek	851.880
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	342.980
Sub-jumlah	1.194.860
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	14.491
Sewa	1.869
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	200
Sub-jumlah	16.560
Jumlah	1.211.420

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Current assets

	2020	
		Advances for
	700.776	Project
	321.613	Others (each below
	1.022.389	USD100,000)
		Sub-total
		Prepaid expenses
	35.323	Insurance
	1.668	Rent
	202	Others (each below
	37.193	USD1,000)
		Sub-total
	1.059.582	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

b. Aset tidak lancar

b. Non-current assets

	2021
Uang muka Investasi	
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483
Dixie Valley Holdings Ltd.	54.260.070
Bernal International Ltd.	10.050.000
Sub-jumlah	185.998.553
Penyisihan penurunan nilai	(5.426.007)
Jumlah	180.572.546

	2020	
Advances for investment		
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483	
Dixie Valley Holdings Ltd.	54.260.070	
Bernal International Ltd.	10.050.000	
Sub-total	185.998.553	
Allowance for impairment loss	(5.426.007)	
Total	180.572.546	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of advances and prepaid expenses are as follows:

	2021
Saldo awal	5.426.007
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	5.426.007

	2020	
Beginning balance	-	
Provisions during the year	5.426.007	
Ending balance	5.426.007	

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar utang sebesar USD121.688.483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"). Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

On December 22, 2020, MP and TLR entered into a Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounted to USD121,688,483 to MP through transferring 10% of the total shares issued by PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"). Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that as long as the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as advances for investment.

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP menjadi pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This agreement will be ended after MP being the owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

Until the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan bersama dengan Dixie Valley Holdings Ltd mengadakan kerjasama proyek pembangkit listrik tenaga batu bara senilai USD50.000.000. Perjanjian Kerjasama telah diamandemen pada tanggal 15 Juli 2019 dan nilai proyek mengalami perubahan menjadi USD75.000.000.

On December 18, 2017, the Company together with Dixie Valley Holdings Ltd entered into a Coal-fired Power Plant Project Cooperation worth USD50,000,000. The Cooperation Agreement was amended on July 15, 2019 and the project value was increased to USD75,000,000.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH") (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah uang muka investasi kepada DVH masing-masing sebesar USD54.260.070.

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Uang muka investasi kepada BERNAL merupakan uang muka yang dibayarkan SEA (Entitas Anak) kepada BERNAL atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan BERNAL pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah uang muka investasi yang telah dibayarkan SEA kepada BERNAL masing-masing sebesar USD10.050.000.

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH") (continued)

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 was adequate to cover possible losses on advances.

As of December 31, 2021 and 2020, total advances for investment to DVH amounted to USD54,260,070, respectively.

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Advance for investments to BERNAL represents advance payment from SEA (a Subsidiary) to BERNAL for the acquisition of a coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement signed by SEA and BERNAL on October 1, 2019.

As of December 31, 2021 and 2020, total advances for investment from SEA to BERNAL amounted to USD10,050,000, respectively.

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 was adequate to cover possible losses on advances.

9. PIUTANG JANGKA PANJANG

	2021
PT Cakrawala Langit Sejahtera	71.762.851
PT Siantar Tara Sejati	10.355.623
Sub-jumlah	82.118.474
Penyisihan penurunan nilai	(1.964.869)
Neto	80.153.605
Dikurangi bagian tidak lancar	(10.355.623)
Bagian Lancar	69.797.982

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	1.964.869
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	1.964.869

9. LONG-TERM RECEIVABLES

	2020	
	71.762.851	PT Cakrawala Langit Sejahtera
	-	PT Siantar Tara Sejati
	71.762.851	Sub-total
	(1.964.869)	Allowance for impairment loss
	69.797.982	Net
	-	Less non-current portion
	69.797.982	Current Portion

Movements in the allowance for impairment loss of long-term receivables are as follows:

	2020	
	-	Beginning balance
	1.964.869	Provision during the year
	1.964.869	Ending balance

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan RWood menandatangani perjanjian novasi dimana RWood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang sebelum dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD71.762.851. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga. Perjanjian pinjaman telah jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021 dan piutang ini dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Siantar Tara Sejati ("STS") dan PT Indopower Energi Abadi ("IEA")

Pada tanggal 22 Juli 2021, IEA (Entitas Anak) dan STS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan USD10.512.299) dengan jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028, tanpa bunga dan dengan jaminan beberapa aset milik STS.

9. LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On January 3, 2018, CLS and RWood entered into a novation agreement wherein RWood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounted to USD73.13 million. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the receivables before less with the allowance of impairment loss is amounted to USD71.762.851, respectively. The receivable has no collateral and non-interest bearing. This loan agreement has been due on May 21, 2021 and this receivable can be collected upon demand of the Company.

PT Siantar Tara Sejati ("STS") and PT Indopower Energi Abadi ("IEA")

On July 22, 2021, IEA (a Subsidiary) and STS into an agreement loans to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 (equivalent to USD10,512,299) with the maturity date up to July 23, 2028, no interest bearing and with guarantee consist of several assets owned by STS.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan investasi Kelompok Usaha pada Candice Investments Pte Ltd ("Candice") dan Entitas Anak. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan ventura lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh ventura berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

	2021
Aset lancar	210.053.525
Aset tidak lancar	247.500.612
Liabilitas jangka pendek	99.690.075
Liabilitas jangka panjang	17.542.014
Aset neto	340.322.049
Pendapatan	126.963.993
Laba komprehensif tahun berjalan	81.523.012

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

This account represents the Group's investment on Candice Investments Pte Ltd ("Candice") and Subsidiary. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures are in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Summary of financial information in relation to the joint ventures is presented as follows:

	2020	
657.361.319		Current assets
399.261.415		Non-current assets
65.432.801		Current liabilities
129.387.020		Non-current liabilities
821.306.294		Net assets
126.953.752		Revenue
86.455.993		Comprehensive income for the year

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto Candice dan Entitas Anak	218.980.512	601.309.359
Aset tak berwujud	121.271.629	134.143.960
Selisih nilai wajar atas aset tetap	7.692.276	8.220.976
Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	347.944.417	743.674.295

Selama 2021, NTP mengumumkan pembagian dividen sebesar USD505.524.319.

Selama 2021, DPA mengumumkan pembagian dividen sebesar USD603.480.777

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements is as follows:

*Group's share of net assets
Candice and Subsidiaries
Intangible assets
Difference in fair value of
fixed assets
Carrying amount of
the Group's interest
in joint ventures*

During 2021, NTP declared the distribution of dividends amounted to USD505,524,319.

During 2021, DPA declared the distribution of dividends amounted to USD603,480,777.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pelabuhan	144.673.730	-	-	-	144.673.730	Ports
Jalan dan jembatan	13.153.774	-	-	(157.583)	12.996.191	Road and bridges
Mesin	48.002.386	-	-	(80)	48.002.306	Machineries
Peralatan tambang	56.647	-	-	(263)	56.384	Mine equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	666.510	14.995	-	(220.143)	461.362	Office equipment and supplies
Kendaraan	376.035	29.021	-	(30.166)	374.890	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	790.060	-	-	(9.081)	780.979	Assets under construction
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	55.416	-	-	-	55.416	Building
Jumlah						Total
Harga perolehan	207.774.558	44.016	-	(417.316)	207.401.258	Acquisition cost

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021 (lanjutan)/December 31, 2021 (continued)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pelabuhan	62.229.998	9.371.840	-	-	71.601.838	Ports
Jalan dan jembatan	1.143.480	478.732	-	(11.633)	1.610.579	Road and bridges
Mesin	18.984.028	3.859.572	-	(80)	22.843.520	Machineries
Peralatan tambang	22.833	-	-	(262)	22.571	Mine equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	544.336	70.359	-	(220.141)	394.554	Office equipments and supplies
Kendaraan	142.004	40.073	-	(30.166)	151.911	Vehicles
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	25.399	-	-	25.399	Building
Jumlah						Total
Akumulasi penyusutan	83.066.679	13.845.975	-	(262.282)	96.650.372	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	124.707.879				110.750.886	Net book value
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pelabuhan	116.501.199	28.172.531	-	-	144.673.730	Ports
Jalan dan jembatan	13.354.981	-	-	(201.207)	13.153.774	Road and bridges
Mesin	33.665.241	14.337.247	-	(102)	48.002.386	Machineries
Peralatan tambang	56.982	-	-	(335)	56.647	Mine equipments
Peralatan dan Perlengkapan kantor	774.167	2.634	(109.930)	(361)	666.510	Office equipments and supplies
Kendaraan	376.869	1.767	(1.674)	(927)	376.035	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	801.652	-	-	(11.592)	790.060	Assets under construction
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	55.416	-	-	55.416	Building
Jumlah Harga perolehan	165.531.091	42.569.595	(111.604)	(214.524)	207.774.558	Total Acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pelabuhan	55.630.889	6.599.109	-	-	62.229.998	Ports
Jalan dan jembatan	667.306	469.354	-	6.820	1.143.480	Road and bridges
Mesin	17.102.098	1.882.032	-	(102)	18.984.028	Machineries
Peralatan tambang	21.559	1.532	-	(258)	22.833	Mine equipments
Peralatan dan aperengkapan kantor	586.065	68.555	(109.930)	(354)	544.336	Office equipments and supplies
Kendaraan	106,839	37.750	(1.674)	(911)	142.004	Vehicles
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Jumlah						Total
Akumulasi penyusutan	74.114.756	9.058.332	(111.604)	5.195	83.066.679	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	91.416.335				124.707.879	Net book value

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	13.723.305
Beban umum dan administrasi	122.670
Jumlah	13.845.975

Aset dalam penyelesaian merupakan konstruksi jalan dan jembatan untuk infrastruktur tambang. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar 95% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD185,20 juta dan USD173,79 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan terkait dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated to the following:

	2020	
	8.964.296	Cost of revenue (Note 27)
	94.036	General and administration expenses
	9.058.332	Total

Asset in progress consist of the construction of road and bridge for mining infrastructure. The percentage of completion of assets under construction was 95% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD185.20 million and USD173.79 million, respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no fixed assets used as collateral of loan facility obtained by the Group.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting year.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

	2021
Biaya perolehan	89.473.100
Penyisihan penurunan nilai	(3.494.662)
Akumulasi amortisasi	(6.593.054)
Selisih kurs penjabaran	(10.259.507)
Jumlah	69.125.877

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing USD3.494.662.

Manajemen berkeyakinan nilai penyisihan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin terjadi.

12. MINING PROPERTIES

	2020	
	89.473.100	Acquisition costs
	(3.494.662)	Allowance for impairment
	(6.593.054)	Accumulated amortization
	(9.468.168)	Translation adjustment
	69.917.216	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has provided the allowance for impairment losses amounted to USD3,494,662, respectively.

Management believed that this allowance is adequate to cover the possible impairment losses that may occurred.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kontrak Pelanggan					Customer Contract
Harga perolehan	94.492.421	-	-	94.492.421	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	65.960.875	3.366.190	-	69.327.065	Accumulated amortization
Jumlah tercatat neto	28.531.546			25.165.356	Net carrying amount
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kontrak pelanggan					Customer Contract
Harga perolehan	94.492.421	-	-	94.492.421	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	62.594.685	3.366.190	-	65.960.875	Accumulated amortization
Jumlah tercatat neto	31.897.736			28.531.546	Net carrying amount

Aset takberwujud merupakan selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi entitas anak dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak.

Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of subsidiaries and amortized using a straight line method based on mining services contract held by subsidiary.

Beban amortisasi dibebankan pada laba rugi Kelompok Usaha adalah masing - masing sebesar USD3.366.190 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The amortization expenses charged to Group's profit or loss amounted to USD3,366,190 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya ditangguhkan atas rencana perolehan proyek infrastruktur pertambangan baru masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account mainly represent the accumulated of deferred cost in connection with the acquisition on new mining infrastructure project as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	2021	2020	
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938	4.977.938	Sumatera Mining Development Limited
Asia Thai Mining Co. Ltd.	4.500.000	4.500.000	Asia Thai Mining Co. Ltd.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.401.640	1.417.937	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Kreasi Investama Gemilang	1.401.640	-	PT Kreasi Investama Gemilang
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.387.443	1.355.182	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
Poseidon Corporate Service Ltd.	420.975	38.404.000	Poseidon Corporate Service Ltd.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	148.889	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	14.089.636	50.803.946	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum sebesar sebesar USD30 juta dari Poseidon.

Sejak tahun 2016, Perusahaan dan Poseidon telah melakukan beberapa kali perubahan perjanjian antara lain mengubah suku bunga menjadi 2% per tahun dan meningkatkan fasilitas pinjaman maksimum sampai dengan USD50 juta.

Perjanjian pinjaman telah jatuh tempo pada Desember 2021 dan Perusahaan telah melakukan pelunasan atas sebagian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pinjaman Perusahaan adalah masing-masing sebesar USD420.975 dan USD38.404.000.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 1 Januari 2016, PHL melakukan perjanjian pinjaman dengan pokok pinjaman beserta bunga yang akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian pinjaman dikenakan bunga sebesar bunga LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman oleh PHL dari SMDL adalah masing-masing sebesar USD4.977.938.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ (Entitas Anak), yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidental dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang masing - masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30 million from Poseidon.

Since 2016, the Company and Poseidon has amended the agreement several times, i.a change the interest rate into 2% per annum and increase in facility up to a maximum USD50 million.

This agreement has been due on December 2021 and the loan principal amount has been partially settled by the Company. As of December 31, 2021 and 2020, total outstanding loan of the Company amounted to USD420,975 and USD38,404,000, respectively.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On January 1, 2016, PHL entered into agreement to SMDL was settled with the loan principal and its interest shall be repaid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties. This loan bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan by PHL to SMDL amounted to USD4,977,938, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of MAJ (a Subsidiary), in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% floating per annum. The loan is secured by land and Corporate Guarantee from the Company.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2021, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 dan PRK-2 sampai dengan tanggal 10 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, Entitas Anak, mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum sebesar Rp150 miliar dari CSS.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2021 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank Artha Graha International Tbk. ("BAGI")

Pada tanggal 18 Mei 2020, BAGI telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada Perusahaan untuk modal kerja operasional sebesar Rp5,5 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Mei 2021.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 1 Desember 2016, PHL dan ATM melakukan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman beserta bunga akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman oleh PHL dari ATM adalah masing-masing sebesar USD4,5 juta.

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari KIG sebesar Rp20 miliar (setara dengan USD1.401.640). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2022 dan telah dilunasi oleh Perusahaan.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)

On December 3, 2021, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 and PRK-2 until February 10, 2022. Until completion date of the consolidated statements, the agreement is still in the process of being extend.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL, a Subsidiary, obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150 billion from CSS.

The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2021 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another 12 months. This loan bears interest at 14% per annum. Until the completion date of the consolidated statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Bank Artha Graha International Tbk. ("BAGI")

On May 18, 2020, BAGI has approved a credit facility to the Company for operational working capital of Rp5.5 billion. This facility bears an interest rate of 13.5% per annum. This loan facility has been fully settled on May 17, 2021.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On December 1, 2016, PHL and ATM entered into a loan agreement. The loan principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of PHL's loan from ATM amounted to USD4.5 million, respectively.

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

As of December 31, 2021, the Company obtained a loan facility from KIG amounted to Rp20 billion (equivalent to USD1,401,640). The loan facility bears interest rate of 15% per annum. This loan facility has been due on March 23, 2022 and has been fully settled by the Company.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

	2021
Pihak ketiga	
Dolar AS	
PT Thailindo Bara Pratama	9.417.414
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.179.730
Jumlah	10.597.144

16. TRADE PAYABLES

	2020	
		Third parties
		US Dollar
	9.417.414	PT Thailindo Bara Pratama
		Rupiah
	2.401.889	Others (each below USD1 million)
	11.819.303	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga	
PT Arutmin Indonesia	32.477.189
PT Kaltim Prima Coal	562.478
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.359.994
Sub-jumlah	35.399.661
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Pemegang saham	284.636
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	48.217
Sub-jumlah	332.853
Jumlah	35.732.514

17. OTHER PAYABLES

	2020	
		Third parties
	31.910.648	PT Arutmin Indonesia
	10.764.248	PT Kaltim Prima Coal
		Others (each below USD500,000)
	1.994.290	Sub-total
	44.669.186	
		Related parties (Note 32)
	287.946	Shareholders
		Others (each below USD100,000)
	48.140	Sub-total
	336.086	
	45.005.272	Total

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

Pada tanggal 1 Oktober 2012, MP dan Arutmin melakukan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Pihak Berelasi, dimana Arutmin bersedia untuk memberikan fasilitas pinjaman setiap saat kepada MP hingga USD32 juta dimulai sejak 1 Juli 2012. Perjanjian ini berlaku untuk biaya-biaya proyek MP yang berada di wilayah Mulia Barat yang dibayarkan oleh Arutmin atas nama Perusahaan yang masih belum dibayarkan pada tanggal efektifnya perjanjian. Pinjaman ini dapat ditagih sesuai dengan permintaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR triwulanan ditambah 2% per tahun atas saldo pinjaman yang masih belum dibayar, yang terutang setiap periode triwulanan oleh MP kepada Arutmin.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Pada bulan Oktober 2012, MP dan KPC melakukan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Pihak Berelasi dimana KPC bersedia untuk memberikan pinjaman setiap saat kepada MP hingga USD12,5 juta dimulai sejak 1 Juli 2012. Pinjaman ini dapat ditagih sesuai dengan permintaan. Pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR triwulanan ditambah 2% per tahun atas saldo pinjaman yang masih belum dibayar dan menjadi terutang setiap periode triwulanan.

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

On October 1, 2012, MP and Arutmin entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby Arutmin agreed to provide a loan facility from time to time to the MP up to a value of USD32 million starting from July 1, 2012. This agreement shall apply to project costs of the Company's port in West Mulia site paid by Arutmin on behalf of the MP that is still outstanding as of the effective date. The loan facility will be payable on demand. The loan facility shall carry interest of three-month LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balances, which shall be paid quarterly by the MP to Arutmin.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

In October 2012, MP and KPC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement under which KPC has agreed to provide loans from time to time to MP up to a value of USD12.5 million starting from July 1, 2012. The loan facility will be payable on demand. The loan facility shall carry interest of three-month LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balances and shall be paid quarterly.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD331.199 dan USD279.703 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Utang Pajak

	2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 29	9.395.325
Pasal 26	1.826.607
Pasal 21	1.690.256
Pasal 25	321.636
Pasal 23	131.665
Pasal 4(2)	5.343
Sub-jumlah	13.370.832
Ketetapan pajak	1.922.722
Jumlah	15.293.554

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.642.061
Laba sebelum pajak entitas anak	49.706.058
Eliminasi entitas anak	(64.037.126)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	14.310.993
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(16.214)
Beda tetap:	
Estimasi laba entitas anak	(23.063.136)
Penghasilan tidak dapat dikurangkan - neto	(147.846)
Rugi fiskal sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal	(8.916.203)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(25.510.709)
Taksiran Rugi Fiskal	(34.426.912)

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid Value Added Tax amounted to USD331,199 and USD279,703 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Taxes Payable

	2020	
	6.702.456	Income taxes:
	-	Article 29
	1.321.135	Article 26
	3.049.848	Article 21
	639.220	Article 25
	2.059	Article 23
	11.714.718	Article 4(2)
	2.555.762	Sub-total
	14.270.480	Tax assessment
		Total

c. Current Tax

A reconciliation between profit before tax benefit expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated (fiscal loss) is as follows:

Profit before income tax expense as shown in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries
Elimination of subsidiaries
Profit before income tax expense - Company
Interest income subjected to final tax
Permanent differences:
Estimate profit from subsidiaries
Non-deductible income - net
Fiscal loss before accumulated fiscal loss compensation
Accumulated fiscal loss from previous years
Estimated Fiscal Loss

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini Entitas Anak Perusahaan adalah sebesar USD6.672.861 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: USD6.319.284).

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

d. Aset Pajak Tangguhan

18. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

Current income tax expense from Subsidiaries was amounting to USD6,672,861 for the year ended December 31, 2021 (2020: USD6,319,284).

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2021 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed until the completion date of the consolidated financial statements.

d. Deferred Tax Asset

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	571.887	-	112.057	683.944	Exchange differences due to financial statements translation
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai	(57.949)	(86.227)	-	(144.176)	Allowance for impairment loss
Imbalan pasca-kerja	452.118	9.759	24.228	486.105	Post-employment benefits
Lain-lain	45.209	(5)	-	45.204	Others
Jumlah	1.011.265	(76.473)	136.285	1.071.077	Total

2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAK	Saldo akhir/ Ending Balance
Perusahaan						The Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	450.524	-	211.468	(90.105)	-	571.887
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai	-	(1.984.956)	-	-	1.927.007	(57.949)
Imbalan pasca-kerja	314.960	105.175	31.983	-	-	452.118
Lain-lain	45.207	-	-	-	2	45.209
Jumlah	810.691	(1.879.781)	243.451	(90.105)	1.927.009	1.001.265

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**e. Pajak penghasilan terkait dengan setiap
komponen dari penghasilan komprehensif lain**

**e. Income tax relating to each item of other
comprehensive income**

2021				
Jumlah Sebelum Pajak/ <i>Total Before Tax</i>	Manfaat Pajak/ <i>Tax Benefit</i>	Jumlah Setelah Pajak/ <i>Total After Tax</i>		
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(110.131)	24.228	(85.903)	<i>Remeasurement on post-employment benefits</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(509.349)	112.057	(397.292)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Jumlah	(619.480)	136.285	(483.195)	Total
2020				
Jumlah Sebelum Pajak/ <i>Total Before Tax</i>	Manfaat Pajak/ <i>Tax Benefit</i>	Jumlah Setelah Pajak/ <i>Total After Tax</i>		
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(159.914)	31.983	(127.931)	<i>Remeasurement on post-employment benefits</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.057.342)	211.468	(845.874)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Jumlah	(1.217.256)	243.451	(973.805)	Total

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Bunga yang masih harus dibayar	44.867.643	65.760.758	Accrued interest
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 Juta)	8.229.536	5.783.862	Others (each below USD1 million)
Jumlah	53.097.179	71.544.620	Total

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LOANS

	2021	2020	
Utang bank jangka panjang			Long term bank loan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.895.087	13.187.350	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.490.380	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9.400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga lainnya			Other third parties
Watiga Trust Ltd.	162.426.495	186.777.021	Watiga Trust Ltd.
Spectrum Finance Limited	71.815.001	71.815.001	Spectrum Finance Limited
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000	Kingswood Union Corporation
Custodia Holdings Ltd.	16.225.322	-	Custodia Holdings Ltd.
Jumlah	323.852.285	331.179.372	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(296.802.152)	(318.134.353)	Current maturities
Bagian jangka panjang	27.050.133	13.045.019	Long-term portion

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari PT Siantar Tara Sejati ("STS") kepada Mandiri ("Perjanjian Novasi Kredit").

Berdasarkan Akta No. 130 dan 131 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan Mandiri atas jenis fasilitas non-revolving. Jangawaktu yang diberikan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028. Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 4% dihitung tanggal 29 Juli 2021
- Sebesar 5% dihitung tanggal 24 Juli 2022
- Sebesar 7% dihitung tanggal 24 Juli 2024

Limit fasilitas kredit I dan II masing-masing adalah sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan perusahaan dari STS, Perusahaan dan SEA.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah pinjaman atas kedua fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp149.687.226.023 (setara dengan USD10.490.380).

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Deed No. 128 and 129 as of July 29, 2021, IEA has signed a takeover/novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively from PT Siantar Tara Sejati ("STS") to Mandiri ("Credit Novation Agreement").

Based on the Deed No. 130 and 131 as of July 29, 2021, IEA has signed an credit investment I and II agreement with Mandiri for non-revolving facility. The given term start July 29, 2021 until July 23, 2028. Investment credit I and II has interest with details as follows:

- Amounted to 4% counted by the date July 29, 2021.
- Amounted to 5% counted by the date July 24, 2022.
- Amounted to 7% counted by the date July 24, 2024.

Credit limit facility I and II amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as Corporate Guarantees from STS, the Company and SEA.

In connection with its both facilities above, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

As of December 31, 2021, total outstanding loan for both credit facilities amounted to Rp149,687,226,023 (equivalent to USD10,490,380).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon Investment Pte. Ltd. ("Nixon"), Entitas Anak, menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian Kembali ("Akta Perubahan Ketiga") dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai Arranger, untuk refinance pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta, sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru dikenakan bunga 11% per tahun dan Internal Rate of Return ("IRR") 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian Agent dan Security Agent terkait fasilitas pinjaman senilai USD235 juta tersebut di atas, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021 dan telah diperpanjang hingga 31 Maret 2022. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD162.426.495 dan USD186.777.021.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), Entitas Anak, PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon"), a Subsidiary, entered into an Amendment and Restated Deed ("Third Amendment Deed") with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, total outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million, as new loan. The new loan bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return ("IRR") of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of certain Subsidiaries.

On December 2, 2020, there was a change of Agent and Security Agent regarding the loan facility worth USD235 million above, from Madison Pacific to Watiga. This loan matures on September 30, 2021 and has been extended until March 31, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, the loan agreement is still on the extension process.

As of December 31, 2021 and 2020, total outstanding loan amounted to USD162,426,495 and USD186,777,021, respectively.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), a Subsidiary, PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN, RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and was due on June 30, 2014.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL")) (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 54 angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sedang dalam proses memperpanjang pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman ini masing-masing sebesar USD71.815.001.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50 juta kepada ECL. Pinjaman telah jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), yaitu Pinjaman Jangka Menengah ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon sebesar Rp200 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 3 Desember 2021, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PJM sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah tanah dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL")) (continued)

On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million becomes new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in 54 months installments from December 2016 to May 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in the process of extending this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, current maturity of this loan amounted to USD71,815,001, respectively.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a Subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50 million to ECL. The facility has been matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), in forms of Pinjaman Jangka Menengah ("PJM") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp200 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum.

In December 3, 2021, MAJ and Panin entered into a Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date of PJM until October 10, 2024.

The loan is secured by land and a Corporate Guarantee by the Company.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Custodia Holdings Limited ("Custodia")

Pada tanggal 8 Februari 2021, NPI (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited sebesar USD37.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

Pada tanggal 29 November 2021, NPI dan Custodia mengadakan perjanjian saling hapus pinjaman. NPI dan Custodia menyetujui untuk mengurangi saldo pinjaman NPI kepada Custodia dengan piutang yang dimiliki oleh NPI dari Rosice International Ltd sebesar USD12.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman NPI dari Custodia adalah sebesar USD16.225.322.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Custodia Holdings Limited ("Custodia")

On February 8, 2021, NPI (a Subsidiary) receive a loan facility from Custodia Holdings Limited amounting to USD37,000,000. This loan bear interest at 10% per annum and will be due on February 8, 2023.

On November 29, 2021, NPI and Custodia entered into Settlement Agreement. NPI and Custodia agree to deduct the outstanding NPI loan balance to Custodia with the NPI's receivable from Rosice International Ltd amounting to USD12,000,000.

As of December 31, 2021, the outstanding NPI's loan from Custodia is amounted to USD16,225,322.

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA - PIHAK BERELASI

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Nusa Tambang Pratama	79.194.269
PT Dwikarya Prima Abadi	15.264.925
Jumlah	<u>94.459.194</u>

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - Nixon

Pada tanggal 2 April 2017, Nixon dan NTP (Ventura Bersama) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana liabilitas Nixon kepada NTP, dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pengembalian pinjaman berdasarkan perjanjian ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau diluar dividen yang diterima Nixon secara langsung atau tidak langsung dari NTP.

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Nixon dan NTP, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana kedua belah pihak menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun. Pada Maret 2021, Nixon telah melakukan pelunasan seluruhnya atas pinjaman ini.

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - NPI

Pada tanggal 15 Desember 2016, MP dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan, dimana NTP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka konversi kepada MP hingga Rp950 miliar untuk keperluan modal kerja.

21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES – RELATED PARTIES

	<u>2020</u>	
		Related parties (Note 32)
	340.242.407	PT Nusa Tambang Pratama
	92.434.014	PT Dwikarya Prima Abadi
	<u>432.676.421</u>	Total

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - Nixon

On April 2, 2017, Nixon and NTP (Joint Venture) entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby the liability of Nixon to NTP bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. The repayment of loan under this facility agreement shall be repayable on demand or out of dividends received by Nixon directly or indirectly from the NTP.

On October 15, 2019, Nixon and NTP entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further 5 years. On March 2021, this loan has been fully settled by Nixon.

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - NPI

On December 15, 2016, PT Mitratama Perkasa (MP) and NTP entered into an Intercompany Convertible Loan Facility Agreement, whereby NTP agreed to provide a convertible term loan facility to MP up to Rp950 billion for working capital purposes.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - NPI (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Pada tanggal 5 Juli 2018, NTP setuju untuk memberikan saldo termasuk bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan fasilitas pinjaman dari MP kepada PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), Entitas Anak. Kemudian, dalam perjanjian juga disebutkan bahwa NPI sebagai peminjam harus membayar fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo atau pada tanggal lain sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NTP dan NPI masih dalam proses negosiasi dalam proses pembaruan Perjanjian Pinjaman Antar-Perusahaan.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA (Ventura Bersama) dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES – RELATED PARTIES (continued)

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") - NPI (continued)

The loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount which is payable on an annual basis.

On July 5, 2018, NTP agreed to assign the outstanding balances including accrued interest as of December 31, 2017 under the loan facility from MP to PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), a Subsidiary. Then, this agreement also stated that NPI as borrower shall repay the loan facility on the final maturity date or such other later date as the parties both may agree. The maturity date of the loan shall be on December 31, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, NTP and NPI are still under negotiation for the renewal of Intercompany Loan Agreement.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA (Joint Venture) and the Company entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. On March 2021, this principal loan has been fully settled by the Company.

22. PROVISI

	2021
Liabilitas imbalan pasca-kerja	664.134
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	157.415
Jumlah	821.549

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name
2021	PHL : KKA Nurichman MP : KKA Muh Imam Basuki dan Rekan
2020	PHL : PT Sigma Prima Solusindo MP : KKA Muh Imam Basuki dan Rekan

22. PROVISIONS

	2020	
	659.489	Post-employment benefits liabilities
		Provision for mine reclamation and closure
	159.245	
	818.734	Total

Post-employment benefits liability

Post-employment benefits liabilities is calculated by independent actuary as follows:

	Tanggal Laporan/ Date of Report
	19 April 2022/April 19, 2022
	27 Januari 2022/January 27, 2022
	23 Maret 2021/March 23, 2021
	15 Januari 2021/January 15, 2021

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PROVISI (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	6,67%-7,15%
Tingkat kenaikan gaji	6%-10%
Tingkat mortalitas	TMI IV – 2019
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ 1% - 5% of mortality rate
Usia pensiun normal	60 tahun/60 years

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	659.489
Beban imbalan pasca-kerja	93.694
Pengukuran kembali dari:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	(37.173)
Penyesuaian pengalaman	(72.958)
Penyesuaian selisih kurs	26.150
Imbalan yang dibayar	(5.068)
Saldo akhir	664.134

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya jasa kini	48.088
Biaya bunga	45.606
Pengukuran kembali dari:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	(37.173)
Penyesuaian pengalaman	(72.958)
Saldo akhir	(16.437)

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji. Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

22. PROVISIONS (continued)

Post-employment benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2020	
Tingkat diskonto	6,52% - 6,67%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI III & IV 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ 1% - 5% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	60 tahun/60 years	Normal pension age

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2020	
Saldo awal	842.018	Beginning balance
Beban imbalan pasca-kerja	124.652	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali dari:		Remeasurements from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(137.740)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(22.174)	Experience adjustments
Penyesuaian selisih kurs	(145.849)	Foreign exchange adjustment
Imbalan yang dibayar	(1.418)	Benefit paid
Saldo akhir	659.489	Ending balance

Total amount which recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	
Biaya jasa kini	63.977	Beginning balance
Biaya bunga	60.675	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali dari:		Remeasurements from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(137.740)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(22.174)	Experience adjustments
Saldo akhir	(35.262)	Ending balance

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate. A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate. Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PROVISI (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang padatanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. PROVISIONS (continued)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	2021	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(26.973)	30.061
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	1%	22.694	(20.517)
	PerubahanAsumsi/ Changes in Assumptions	2020	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(26.784)	29.851
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	1%	22.536	(20.374)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	108.299	107.541	Within the next 12 months
Antara 3 - 5 tahun	28.550	28.350	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	287.232	285.223	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	240.053	238.375	Over 10 years
Jumlah	664.134	659.489	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antar asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years is as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	664.134	659.489	842.018	671.086	51.472	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	(72.958)	(22.174)	6.385	21.638	36.878	Experience adjustments

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
Saham Seri A:					Series A share
PT Indotambang Perkasa	12.352.680.813	27,64	2.386.713.088.000	121.907.483	PT Indotambang Perkasa
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.564.516.873	5,74	256.451.687.300	25.306.067	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
KPD SIMAS Equity Fund	2.257.920.627	5,05	225.792.062.700	22.280.646	KPD SIMAS Equity Fund
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	23.867.130.880	53,40	1.235.268.081.300	235.515.402	Others (each below 5%)
Sub-jumlah	41.042.249.193	91,83	4.104.224.919.300	405.009.598	Sub-total
Saham Seri B:					Series B share
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	3.650.817.000	8,17	182.540.850.000	13.507.536	Others (each below 5%)
Jumlah	44.693.066.193	100,00	4.286.765.769.300	418.517.134	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
Saham Seri A:					Series A share
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	30,53	1.364.668.081.300	134.667.004	PT Indotambang Perkasa
PT Danatama Perkasa	4.267.893.329	9,55	426.789.332.900	42.116.058	PT Danatama Perkasa
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	4.218.310.000	9,44	421.831.000.000	41.626.764	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	18.909.365.051	42,31	1.890.936.505.100	186.599.772	Others (each below 5%)
Sub-jumlah	41.042.249.193	91,83	4.104.224.919.300	405.009.598	Sub-total
Saham Seri B:					Series B share
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	3.650.817.000	8,17	182.540.850.000	13.507.536	Others (each below 5%)
Jumlah	44.693.066.193	100,00	4.286.765.769.300	418.517.134	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2021
Agio saham	85.923.196
Selisih atas pengampunan pajak	169.150
Jumlah	86.092.346

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	2020	
85.923.196	85.923.196	Share premium
169.150	169.150	Paid in capital from tax amnesty
Jumlah	86.092.346	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

25. RETAINED EARNINGS

Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD814,933, respectively, or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

26. PENDAPATAN

	2021
Sewa pelabuhan	46.090.580
Sewa <i>crusher</i>	19.471.662
Jasa konsultasi	24.000
Jumlah	65.586.242

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga.

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

26. REVENUE

	2020	
	60.120.552	Ports rental
	18.367.347	Crusher rental
	24.000	Consulting services
Jumlah	78.511.899	Total

All revenue represent revenue to third parties.

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

	2021		2020		
	JumlahTotal	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales	Jumlah/Total	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales	
PT Kaltim Prima Coal	46.090.580	70,30%	49.881.728	63,53%	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	19.471.662	29,69%	28.606.171	36,44%	PT Arutmin Indonesia
Jumlah	65.562.242	99,99%	78.487.899	99,97%	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	17.089.495
Perbaikan dan perawatan	288.364
Jumlah	17.377.859

27. COST OF REVENUES

	2020	
	12.330.486	Depreciation and amortizations (Notes 11 and 13)
	990.921	Repair and maintenance
Jumlah	13.321.407	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.354.233
Jasa profesional	785.219
Sewa	226.941
Beban penyusutan (Catatan 11)	122.670
Imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	93.694
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	554.146
Jumlah	5.136.903

29. BEBAN KEUANGAN

	2021
Beban bunga	
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.068.629
Pihak ketiga	48.394.361
Biaya transaksi	14.380
Jumlah	51.477.370

30. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

	2021
Keuntungan atas selisih kurs - neto	136.811
Beban pajak	(12.848)
Peyisihan untuk penurunan nilai atas piutang	(52.538)
Lain-lain - neto	(898.224)
Jumlah	(826.799)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa Pelabuhan dan Jasa Pertambangan

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MP dan KPC sedang dalam proses perpanjangan perjanjian sewa.

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	
	3.094.427	Salary and employee welfare
	3.808.349	Professional fees
	82.753	Rental
	94.036	Depreciation expense (Note 11)
	124.652	Post-employment benefits (Note 22)
	435.914	Others (each below USD50,000)
	7.640.131	Total

29. FINANCE CHARGES

	2020	
		Interest expenses
	8.127.230	Related parties (Note 32)
	50.122.324	Third parties
	13.464	Transaction cost
	58.263.018	Total

30. OTHER EXPENSES - NET

	2020	
	1.993.113	Gain on foreign exchange - net
	(1.435.991)	Tax expenses
	(2.199.053)	Provision for impairment losses of receivables
	(6.086.527)	Others - net
	(7.728.458)	Total

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Port Rental and Mining Services Agreements

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan. Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, MP together with KPC are still in the process for extending this rent agreement.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Pelabuhan dan Jasa
Pertambangan (lanjutan)**

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MP dan KPC sedang dalam proses perpanjangan perjanjian sewa.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam Asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset Asam Asam dan Mulia Barat adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**Port Rental and Mining Services Agreements
(continued)**

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan. Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, MP together with KPC are still in the process for extending this rent agreement.

Asam Asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam Asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin entered into an amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by Asam Asam and West Mulia assets of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Pelabuhan dan Jasa
Pertambangan (lanjutan)**

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara IC14 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset Asam Asam dan Mulia Barat adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**Port Rental and Mining Services Agreements
(continued)**

West Mulia Port Rental Agreement (continued)

On September 14, 2021, MP dan Arutmin entered into an amendment agreement to extent the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with IC14 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by Asam Asam and West Mulia assets of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi/Related parties

PT Indotambang Perkasa
Candice Investments Pte. Ltd.
PT Dwikarya Prima Abadi
PT Nusa Tambang Pratama

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
Investasi pada ventura bersama (Catatan 10)	347.944.417
Piutang lain-lain (Catatan 7)	112.281
Jumlah	348.056.698
Persentase terhadap Jumlah Aset	36,50%
Utang lain-lain (Catatan 17)	332.853
Liabilitas jangka panjang (Catatan 21)	94.459.194
Jumlah	94.792.047
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	17,30%
Beban bunga (Catatan 29)	3.068.629
Persentase terhadap Beban Keuangan	5,96%

32. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

Sifat hubungan/Nature of relationships

Pemegang saham/Shareholders
Ventura bersama/Joint venture
Ventura bersama/Joint venture
Ventura bersama/Joint venture

Transactions and balances with related parties

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

	2020	
Investment in joint venture (Note 10)	743.674.295	Investment in joint venture (Note 10)
Other receivables (Note 7)	113.517	Other receivables (Note 7)
Total	743.787.812	Total
Percentage to Total Assets	55,35%	Percentage to Total Assets
Other payables (Note 17)	336.086	Other payables (Note 17)
Long-term liabilities (Note 21)	432.676.421	Long-term liabilities (Note 21)
Total	433.012,507	Total
Percentage to Total Liabilities	45,19%	Percentage to Total Liabilities
Interest expenses (Note 29)	8.127.230	Interest expenses (Note 29)
Percentage to Finance Charges	45,19%	Percentage to Finance Charges

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Total kompensasi yang dibayar kepada kepada dewan komisaris dan direksi masing-masing sebesar USD1,14 juta dan USD1,25 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

Key Management Personnel Compensation

Total compensation paid to boards of commissioners and directors amounted to USD1.14 million and USD1.25 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen:

33. SEGMENT INFORMATION

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Port services;
- Coal mining and others.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	2021			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Jumlah/Total	
Aset segmen	654.186.192	293.925.862	948.112.054	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	861.817	4.546.874	5.408.691	Unallocated assets
Jumlah	655.048.009	298.472.736	953.520.745	Total
Liabilitas segmen	36.914.566	494.913.386	531.827.952	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.837.960	2.277.143	16.115.103	Unallocated liabilities
Jumlah	50.752.526	497.190.529	547.943.055	
Laba segmen	53.925.938	(5.717.555)	48.208.383	Segment profit
Beban umum dan administrasi	(1.990.799)	(3.146.104)	(5.136.903)	General and administrative expenses
Bagian laba ventura bersama	-	40.702.911	40.702.911	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga	16.528	21.389	37.917	Interest income
Beban pajak final	(2.866.078)	-	(2.866.078)	Final tax expenses
Beban keuangan	(1.032.592)	(50.444.778)	(51.477.370)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	(652.221)	(174.578)	(826.799)	Other expenses - net
Laba sebelum Pajak	47.400.776	(18.758.715)	28.642.061	Profit before Tax

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan (lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen (lanjutan):

	2020			
	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services		Jumlah/Total	
Aset segmen	634.838.916	706.915.423	1.341.754.339	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	1.067.151	863.992	1.931.143	Unallocated assets
Jumlah	635.906.067	707.779.415	1.343.685.482	Total
Liabilitas segmen	58.689.832	884.339.101	943.028.933	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.589.527	1.499.688	15.089.215	Unallocated liabilities
Jumlah	72.279.359	885.838.789	958.118.148	
Laba segmen	70.916.667	(5.726.175)	65.190.492	Segment profit
Bagian laba ventura bersama	-	47.118.165	47.118.165	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga	23.209	33.266	56.475	Interest income
Beban pajak final	(3.398.819)	-	(3.398.819)	Final tax expenses
Beban umum dan administrasi	(1.530.080)	(6.110.051)	(7.640.131)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3.652.871)	(54.610.147)	(58.263.018)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	(4.173.463)	(3.554.995)	(7.728.458)	Other expenses - net
Laba sebelum Pajak	58.184.643	(22.849.937)	35.334.706	Profit before Tax

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturur lain untuk usaha penyedia infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization	
	2021	2020
Jasa pelabuhan	16.477.212	5.914.473
Jasa pertambangan	734.955	246.307
Jumlah	17.212.167	6.160.780

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segments on products and services that generate revenue (continued)

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments (continued):

	2020			
	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others			
	Jasa Pelabuhan/ Port Services		Jumlah/Total	
Aset segmen	634.838.916	706.915.423	1.341.754.339	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	1.067.151	863.992	1.931.143	Unallocated assets
Jumlah	635.906.067	707.779.415	1.343.685.482	Total
Liabilitas segmen	58.689.832	884.339.101	943.028.933	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.589.527	1.499.688	15.089.215	Unallocated liabilities
Jumlah	72.279.359	885.838.789	958.118.148	
Laba segmen	70.916.667	(5.726.175)	65.190.492	Segment profit
Bagian laba ventura bersama	-	47.118.165	47.118.165	Share in profit of joint ventures
Penghasilan bunga	23.209	33.266	56.475	Interest income
Beban pajak final	(3.398.819)	-	(3.398.819)	Final tax expenses
Beban umum dan administrasi	(1.530.080)	(6.110.051)	(7.640.131)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3.652.871)	(54.610.147)	(58.263.018)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	(4.173.463)	(3.554.995)	(7.728.458)	Other expenses - net
Laba sebelum Pajak	58.184.643	(22.849.937)	35.334.706	Profit before Tax

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Other segment information

	Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure	
	2021	2020
Jasa pelabuhan	10.005	-
Jasa pertambangan	-	662
Jumlah	10.005	662

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain).

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

	2021	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		
<u>diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	7.633.514	7.633.514
Aset keuangan lainnya	303.228	303.228
Piutang usaha - neto	30.369.907	30.369.907
Piutang lain-lain - neto	96.310.391	96.310.391
Piutang jangka panjang - neto	80.153.605	80.153.605
Jumlah Aset Keuangan	214.770.645	214.770.645
Liabilitas Keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		
<u>diamortisasi</u>		
Utang usaha	10.597.144	10.597.144
Utang lain-lain	35.732.514	35.732.514
Beban akrual	53.097.179	53.097.179
Pinjaman jangka pendek	14.089.636	14.089.636
Pinjaman jangka panjang	323.852.285	323.852.285
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	94.459.194	94.459.194
Jumlah Liabilitas Keuangan	531.827.952	531.827.952

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hand and cash equivalent, other financial assets, trade receivables, other receivables, current maturities of long-term receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities - long-term loans and other liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Long-term variable-rate financial liabilities (long-term loans and other liabilities).

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

Financial Assets

Measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables - net
Other receivables - net
Long-term receivables - net
Total Financial Assets

Financial Liabilities

Measured at amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term loans
Long-term loans
Other long-term liabilities - related parties
Total Financial Liabilities

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrument keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar (lanjutan):

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values (continued):

	2020		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	4.054.699	4.054.699	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	102.337	102.337	Other financial assets
Piutang usaha - neto	35.667.962	35.667.962	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	83.634.707	83.634.707	Other receivables - net
Piutang jangka panjang - neto	69.797.982	69.797.982	Long-term receivables - net
Jumlah Aset Keuangan	193.257.687	193.257.687	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang usaha	11.819.303	11.819.303	Trade payables
Utang lain-lain	45.005.272	45.005.272	Other payables
Beban akrual	71.544.620	71.544.620	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	50.803.946	50.803.946	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	331.179.372	331.179.372	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak berelasi	432.676.421	432.676.421	Other long-term liabilities - related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	943.028.934	943.028.934	Total Financial Liabilities

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Pengelolaan Permodalan

Kelompok Usaha secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Capital Management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Pengelolaan Permodalan (lanjutan)

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021
Pinjaman	432.401.115
Pinjaman - neto	424.767.601
Ekuitas	405.577.690
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	104,73%

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Capital Management (continued)

The gearing ratio as of the end reporting period is as follows:

	2020	
	814.659.739	Loans
	810.605.040	Loans - net
	385.567.334	Equity
Net Debts to Equity Ratio	210,24%	

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional
(lanjutan)

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan: (lanjutan)

	2021	
	Dalam mata uang asli (Rp)/ In original currency (Rp)	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD
Aset		
Kas dan setara kas	69.662.470.865	4.882.085
Piutang usaha	462.673.609.210	32.425.090
Piutang lain-lain	252.612.425.827	17.703.583
Aset keuangan lainnya	4.326.760.332	303.228
Jumlah Aset	789.275.266.234	55.313.986
Liabilitas		
Pinjaman jangka pendek	40.000.000.000	2.803.280
Utang usaha	16.833.567.370	1.179.730
Beban akrual	11.661.297.443	817.247
Utang lain-lain	38.424.219.574	2.692.846
Pinjaman jangka panjang	333.687.228.623	23.385.467
Jumlah Liabilitas	440.606.313.010	30.878.570
Aset Neto	348.668.953.224	24.435.416

	2020	
	Dalam mata uang asli (IDR)/In original currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD
Aset		
Kas dan setara kas	21.958.762.735	1.556.807
Piutang usaha	532.106.131.830	37.724.646
Piutang lain-lain	107.025.411.220	7.587.764
Jumlah Aset	661.090.305.785	46.869.217
Liabilitas		
Pinjaman jangka pendek	41.214.922.840	2.922.008
Utang usaha	33.878.644.345	2.401.889
Beban akrual	81.581.373.510	5.783.862
Utang lain-lain	22.246.123.900	1.577.180
Pinjaman jangka Panjang	186.000.000.000	13.187.350
Jumlah Liabilitas	364.921.064.595	25.872.289
Aset Neto	296.169.241.190	20.996.928

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Financial Risks (continued)

Non-functional exchange risk (continued)

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows: (continued)

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other financial assets
Total Assets
Liabilities
Short-term loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term loans
Total Liabilities
Net Assets

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total Assets
Liabilities
Short-term loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term loans
Total Liabilities
Net Assets

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional
(lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah ("Rp"). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi sebelum pajak dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan sebesar:

	2021
Rp meningkat sebesar 5%	1.221.771
Rp menurun sebesar 5%	(1.221.771)

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk meastikan suku bunga Kelompok usaha sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD47.390 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Financial Risks (continued)

Non-functional exchange risk (continued)

The following table shows the Group's sensitivity to changes in USD against Rupiah ("Rp"). If the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with other variables held constant, profit or loss before tax and equity would have been increased/decreased by:

	2020	
Rp increase by 5%	1.049.846	Rp increase by 5%
Rp decrease by 5%	(1.049.846)	Rp decrease by 5%

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD47,390 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed regularly.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risks (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

	2021	2020	
Bank dan setara kas	7.622.826	4.004.766	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	303.228	102.337	Other financial assets
Piutang usaha - neto	30.369.907	35.667.962	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	96.310.391	83.634.707	Other receivables - net
Piutang jangka panjang - neto	80.153.605	69.797.982	Long-term receivables - net
Jumlah	214.759.957	193.207.754	Total

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are past due as at the end of the reporting year but not impaired and past due and impaired was as follows:

2021							
Belum Jatuh Tempo ataupun Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Jumlah/Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Bank dan setara kas	7.622.826	-	-	-	7.622.826	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	5.229.525	4.684.749	1.618.885	18.836.748	30.369.907	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	74.673.670	21.636.721	-	-	96.310.391	Other receivables - net	
Aset keuangan lainnya	303.228	-	-	-	303.228	Other financial assets	
Piutang jangka panjang - neto	10.355.623	-	-	7.226.000	62.571.982	Long-term receivables - net	
Jumlah Bruto	98.184.872	26.321.470	1.618.885	26.062.748	62.571.982	214.759.957	Total Gross

2020							
Belum Jatuh Tempo ataupun Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Jumlah/Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Bank dan setara kas	4.004.766	-	-	-	4.004.766	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	10.936.814	4.978.949	2.240.716	17.511.483	35.667.962	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	62.590.408	21.044.299	-	-	83.634.707	Other receivables - net	
Aset keuangan lainnya	102.337	-	-	-	102.337	Other financial assets	
Piutang jangka panjang - neto	7.226.000	4.326.000	4.326.000	8.652.000	45.267.982	Long-term receivables - net	
Jumlah Bruto	84.860.325	30.349.248	6.566.716	26.163.483	45.267.982	193.207.754	Total Gross

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risks (continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. Total which disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

2021							
		Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscovered Cash Flows Amounts				
			Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek		14.089.636	14.089.636	14.089.636	-	-	Short-term loans
Utang usaha		10.597.144	10.597.144	10.597.144	-	-	Trade payables
Utang lain-lain		35.732.514	35.732.514	35.732.514	-	-	Other payables
Beban akrual		53.097.179	53.097.179	53.097.179	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang		323.852.285	323.852.285	301.577.188	18.466.761	3.808.336	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang - pihak berelasi		94.459.194	94.459.194	-	94.459.194	-	Long-term liabilities - related parties
Jumlah		531.827.952	531.827.952	415.093.661	112.925.955	3.808.336	Total
2020							
		Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscovered Cash Flows Amounts				
			Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek		50.803.946	50.803.946	50.803.946	-	-	Short-term loans
Utang usaha		11.819.303	11.819.303	11.819.303	-	-	Trade payables
Utang lain-lain		45.005.272	45.005.272	45.005.272	-	-	Other payables
Beban akrual		71.544.620	71.544.620	71.544.620	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang		325.432.962	325.432.962	318.134.353	13.045.019	-	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang - pihak berelasi		432.676.421	432.676.421	432.676.421	-	-	Long-term liabilities - related parties
Jumlah		937.282.524	937.282.524	929.983.915	13.045.019	-	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.310.994	20.311.234
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	44.693.066.193	44.693.066.193
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilusi	<u>7.367.878.666</u>	<u>7.084.498.717</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian	52.060.944.859	51.777.564.910
Laba Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000320	0,000454
Laba Neto per Saham Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,000275	0,000392

36. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

<i>Net profit attributable to owners of parent entity</i>
<i>Total weighted-average number of shares for basic profit per share calculation</i>
<i>Adjustment of potential effects diluted shares</i>
<i>Total weighted-average number of shares per diluted shares</i>
<i>Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent Entity</i>
<i>Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent Entity</i>

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bunga masih harus dibayar	(13.677.986)	21.858.286
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	25.897.483	8.016.029
Pembayaran pinjaman jangka panjang melalui perjanjian novasi	10.490.380	-
Penambahan piutang jangka panjang melalui perjanjian novasi	(10.490.380)	-
Pelunasan liabilitas jangka panjang lainnya melalui pembagian dividen	(344.737.224)	-
Penurunan investasi pada ventura bersama melalui pembagian dividen	344.737.224	-
Penambahan pinjaman jangka pendek untuk pembayaran utang pemasok	-	32.379.130
Pembayaran utang usaha melalui pinjaman jangka pendek	-	(32.979.130)

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

<i>Accrued interest expenses</i>
<i>Addition in long-term loans through capitalization of interest</i>
<i>Payment for long term loans through novation agreement</i>
<i>Addition in long-term receivables through novation agreement</i>
<i>Settlement of long-term loans through dividend distribution</i>
<i>Decrease in investment in joint ventures through dividend distribution</i>
<i>Addition in short-term loan through payment to suppliers</i>
<i>Settlement of trade payable through short-term loans</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Non-kas/Non- cash	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	95.809.218	(47.379.703)	1.392.635	-	49.822.150	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	331.179.372	(33.774.698)	550.128	25.897.483	323.852.285	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	432.676.421	4.343.581	2.176.416	(344.737.224)	94.459.194	Other liabilities
	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Non-kas/Non- cash	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	11.933.179	(625.083)	11.242	39.484.608	50.803.946	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	377.988.227	(45.022.029)	(104.683)	(1.682.143)	331.179.372	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	377.362.982	48.274.116	(977.706)	8.016.029	432.675.421	Other liabilities

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57 : "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- Amendment of PSAK 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK 57 : "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement PSAK 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement PSAK 73: "Leases"

The above standards will be effective on January 1, 2022 and early adoption is permitted.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui jumlah aset lancarnya dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kerja dengan fokus pada biaya yang efisien, melakukan perpanjangan perjanjian dengan pelanggan-pelanggan utama Kelompok usaha, serta mencari sumber-sumber pendapatan baru yang mendukung kegiatan Kelompok Usaha

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (continued)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows: (continued)

- *Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of PSAK 46: "Income Tax" on Deferred Tunggal Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"*

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

39. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as entity that is able to maintain a going concern status. As of December 31, 2021, total current liabilities of the Group have exceeded its total current assets and until the completion date of the consolidated financial statements, the Group is in the process of extending its maturing loans. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. *Improve the quality of performance by focusing on cost efficiency, extend the agreements with the Group's main customers, and seek new sources of income to support the Group's activities.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

39. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Melakukan pengelolaan pinjaman Kelompok Usaha meliputi pengurangan pinjaman jangka pendek ataupun melakukan perubahan portofolio pinjaman yang ada.
3. Melanjutkan pembahasan lebih lanjut terkait pinjaman jatuh tempo secara lebih ekstensif dengan para pemberi pinjaman dan mendapatkan perpanjangan jangka waktu jatuh tempo yang lebih baik.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. GOING CONCERN (continued)

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others: (continued)

2. *Manage the Group's loans, by reducing the short-term loans or changing the existing loan portfolios*
3. *Continue discussions regarding the maturity of loans extensively with lenders and obtain an extension with a better maturity period.*

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 66 (Revisi 2015), “Pengaturan Bersama” yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK 66 (Revisi 2015).

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66:

Adoption of PSAK 66 “Joint Ventures”

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 66 (Revised 2015), “Joint Arrangements” which is applied for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK 66 (Revised 2015).

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoption of PSAK 66:

	2021 (tidak diaudit/unaudited)		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
ASET			ASSETS
Aset lancar	331.967.920	205.856.480	Current assets
Aset tidak lancar	752.975.680	747.664.265	Non-current assets
JUMLAH ASET	1.084.943.600	953.520.745	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek	390.135.222	425.612.179	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	169.177.849	122.330.876	Non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	559.313.071	547.943.055	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham	418.517.134	418.517.134	Share capital
Tambahan modal disetor	86.092.346	86.092.346	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	(10.525.778)	(10.525.778)	Other capital reserves
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan	(178.791.576)	(178.791.575)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	316.107.059	316.107.060	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	209.523.470	89.470.630	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	525.630.529	405.577.690	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.084.943.600	953.520.745	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66: (lanjutan)

**Adoption of PSAK 66 “Joint Ventures”
(continued)**

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoptions of PSAK 66: (continued)

	2021 (tidak diaudit/unaudited)		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
PENDAPATAN	192.550.235	65.586.242	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(38.938.009)	(17.377.859)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	153.612.226	48.208.383	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL DAN LAIN-LAIN - NETO	(75.149.016)	(19.566.322)	OPERATING AND OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	78.463.210	28.642.061	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(29.480.623)	(6.749.334)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	48.982.587	21.892.727	PROFIT FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profi during the year attributable to:
Pemilik entitas induk	14.310.994	14.310.994	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	34.671.593	7.581.733	Non-controlling interest
Jumlah	48.982.587	21.892.727	Total